



RINGKASAN

ADITYA DWINANTO. Pendirian Unit Bisnis *Growkit* Budi Daya Jamur Tiram Putih pada PT Halwafarm Sinergi Indonesia. *Establishment of the Growkit White Oyster Mushroom Cultivation Business Unit at PT Halwafarm Sinergi Indonesia*. Dibimbing oleh HERMAWAN WANA

PT Halwafarm Sinergi Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang agribisnis yaitu budi daya JTP (Jamur Tiram Pilihan) yang terletak Jl. Krakal, Jambu Luwuk, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720. Tingginya produktivitas *baglog* pada PT Halwafarm Sinergi Indonesia dapat menjadi kekuatan dalam berinovasi dengan mengikuti situasi seperti sekarang ini. Melakukan pemeliharaan tanaman dirumah menjadi trend terbaru saat ini. PT Halwafarm Sinergi Indonesia dapat membuat suatu paketan untuk memelihara jamur dirumah yang dapat meningkatkan penghasilan dan menjangkau pasar yang lebih luas, paketan tersebut yaitu *growkit* budi daya jamur tiram putih.

Tujuan penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis *growkit* budi daya jamur tiram putih pada PT Halwafarm Sinergi Indonesia. Berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada PT Halwafarm Sinergi Indonesia serta menyusun perencanaan pengembangan bisnis pendirian unit bisnis *growkit* budi daya jamur tiram putih pada PT Halwafarm Sinergi Indonesia berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial.

Kajian pengembangan bisnis yang akan dilakukan pada PT Halwafarm Sinergi Indonesia didapatkan dari hasil analisis SWOT yaitu faktor internal dan eksternal perusahaan. Strategi yang digunakan dalam pengembangan bisnis ini adalah strategi S – O (*Strengths* dan *Opportunities*). Kekuatan yang didapatkan dari perusahaan melalui analisis yang dilakukan diantaranya produktivitas *baglog* yang tinggi, sistem pemasaran dilakukan *online* dan *offline*, memiliki banyak *reseller*, bekerjasama dengan salah satu industry kuliner di Indonesia. Peluang yang didapatkan yaitu meningkatnya trend masyarakat untuk melakukan berkebun dirumah, masyarakat yang cenderung melakukan aktivitas seperti belanja melalui online, memiliki pelanggan tetap, teknologi komunikasi dan informasi yang semakin berkembang, memiliki pelanggan tetap. Analisis yang sudah dilakukan menghasilkan ide bisnis untuk dilakukan pengembangan bisnis yaitu *growkit* budi daya jamur tiram putih.

Berdasarkan hasil analisis non finansial pendirian unit bisnis *growkit* budi daya jamur tiram putih, bisnis ini layak untuk dijalankan yang meliputi, perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia, dan perencanaan kolaborasi. Berdasarkan hasil analisis aspek finansial melihat dari kriteria bahwa usaha ini layak untuk dijalankan. Ide bisnis ini mendapatkan keuntungan tambahan sebesar Rp 86.583.746 ditahun pertama dan nilai R/C *ratio* pada pengembangan ide bisnis ini sebesar 1,87 dimana nilai R/C *ratio* > 1 maka berdasarkan analisis laba rugi dan R/C *Ratio* maka pendirian unit bisnis menguntungkan dan disarankan untuk dijalankan.

Kata kunci: analisis SWOT, *growkit*, jamur tiram, R/C *Ratio*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.